

ABSTRAK

“Pendekatan Model Terapi Suportif Dalam Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Waham Curiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur”. Oktaviani Dwi Rahmawati (2024). KIAN, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Dr. Tri Anjaswarni S.Kp. M.Kep.

Waham merupakan gangguan isi pikir dimana adanya keyakinan yang kuat dan terus dipertahankan namun keberadaannya tidak dapat dibuktikan dan dikoreksi dengan alasan apapun. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hasil asuhan keperawatan dengan mengimplementasi pendekatan model terapi suportif pada klien gangguan proses pikir waham di wilayah kerja Puskesmas Bantur. Studi kasus dilakukan pada satu orang klien dengan gangguan waham di wilayah kerja Puskesmas Bantur Desa Sumberbening. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan mengembangkan intervensi keperawatan menggunakan model terapi suportif dengan tahapan *emotional ventilation, reassurance, dan persuasion*. Hasil evaluasi akhir studi kasus ini adalah terdapat perubahan positif pada klien, yakni verbalisasi waham cukup menurun, perilaku waham menurun, isi pikir sesuai realita membaik dan pembicaraan klien membaik. Dengan angka keberhasilan pemberian terapi pada hari pertama menunjukkan hasil waham 100% (masalah waham belum teratasi), hari kedua menunjukkan pada angka keberhasilan 62,5% perilaku adaptif (masalah waham teratasi sebagian) dan hari ke tiga juga menunjukkan angka 87,5% perilaku adaptif (masalah waham teratasi sebagian).

Kata kunci: Waham, terapi suportif, *emotional ventilation, reassurance, dan persuasion*.